

GAMBARAN KONDISI FISIK RUMAH, SANITASI DAN POLA PENYAKIT BERBASIS LINGKUNGAN PADA KELUARGA MISKIN DI PERDESAAN DAN PERKOTAAN DI KABUPATEN WONOGIRI (Studi Deskriptif di Desa Sedayu Kecamatan Slogohimo dan Desa Bulusur Kecamatan Wonogiri)

AMIRUL WARDATI -- E2A009034  
(2013 - Skripsi)

Tempat tinggal yang sehat dan layak merupakan kebutuhan yang masih sulit dijangkau oleh masyarakat miskin. Kesehatan perumahan dan lingkungan permukiman adalah kondisi fisik, kimia, dan biologis di dalam rumah, di lingkungan rumah dan perumahan, sehingga memungkinkan penghuni mendapatkan derajat kesehatan yang optimal. Penelitian bertujuan mengetahui gambaran kondisi fisik rumah, sanitasi dan pola penyakit berbasis lingkungan pada keluarga miskin di perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga miskin yang tinggal di perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Wonogiri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 114 KK keluarga miskin yang ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu rumah responden di perdesaan dan perkotaan tidak memenuhi syarat, kelembaban memenuhi syarat, 54,4% penerangan di perdesaan cukup, 56,1% penerangan di perkotaan cukup, kondisi ventilasi memenuhi syarat, 43,9% lantai tanah di perdesaan, 17,5% lantai tanah di perkotaan, dinding rumah memenuhi syarat, 66,7% terdapat vektor penyakit di perdesaan dan 63,2% di perkotaan, semua responden tidak memiliki sarana pembuangan asap dapur, kepadatan hunian memenuhi syarat, kualitas fisik air memenuhi syarat, 91,2% limbah cair responden di perdesaan dibuang ke pekarangan dan 78,9% di perkotaan, 14% kepemilikan tempat sampah di perdesaan dan 8,8% di perkotaan, 86% kepemilikan jamban di perdesaan dan 78,9% di perkotaan, 47,4% jamban leher angsa di perdesaan dan 84,4% di perkotaan. Penyakit berbasis lingkungan terbanyak di perdesaan adalah Penyakit Kulit (31,6%) dan Diare (43,8%) untuk di perkotaan. Penilaian resiko kesehatan lingkungan terhadap kondisi fisik rumah dan sanitasi di perdesaan lebih beresiko dibandingkan di perkotaan dengan nilai sebesar (-) 120 di perdesaan dan (-) 31 di perkotaan.

**Kata Kunci:** kondisi fisik rumah, sanitasi, penyakit berbasis lingkungan, keluarga miskin